

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN STARTUP DI INDONESIA

Nurul Lailatul Vitriyah¹

1. Nurul Lailatul Vitriyah,
Universitas Islam
Jember, Negara
Indonesia
2. Email
korespondensi:
nurlailav1106@gmail.com

ABSTRACT

The impact of economic growth with the role of technology that leads to startups and support of the 1000 startup movement and determination of achievement of government's vision to make Indonesia as The Digital Energy of Asia in 2020 provides enormous opportunities for new startups. This study aims to find the critical success factors in young startups that have just been generated by using SWOT analysis (Strengths, Weakness, Oportunities, Threat) and in a description generated by using SWOT analysis (Strengths, Weakness, Oportunities, Threat) and in a description describing startup businesses in Indonesia. Based on the results of the analysis there is a conclusion that funding, innovation in new fields and promotion can be a successful strategy for startups in Indonesia.

Keywords: Growth; Start up; SWOT

ABSTRAK

Dampak pertumbuhan ekonomi dengan adanya peran teknologi yang mengarah pada startup dan adanya dukungan dari gerakan 1000 startup serta penetapan pencapaian visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai The Digital Energy of Asia pada tahun 2020 memberikan peluang yang sangat besar kepada startup baru. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor penentu keberhasilan pada startup muda yang baru dihasilkan dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Oportunities, Threat) dan secara deskripsi menggambarkan bisnis startup yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terdapat kesimpulan bahwa pendanaan, inovasi terhadap bidang baru dan promosi dapat menjadi strategi keberhasilan startup di Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan; Startup; SWOT

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi sangat tinggi dalam meningkatkan perekonomian melalui ekonomi digital dengan dukungan untuk menjadi *The Digital Energy of Asia* pada tahun 2020. Tingginya jumlah penduduk serta terus meningkatnya jumlah pengguna internet sejumlah 171,17 juta pengguna internet Apji (2019) dan memiliki sumber daya yang melimpah, sehingga adanya gerakan Nasional 1000 startup yang berada dibawah kementerian komunikasi dan informatika menjadi peluang yang besar bagi bidang ekonomi digital (Wirabrata, 2019). Salah satu sektor yang dipercaya mampu menopang pertumbuhan ekonomi adalah melalui ekonomi digital (Tapscott,1998). Peran teknologi yang berkembang sangat cepat memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dengan banyaknya perusahaan di bidang teknologi yang muncul salah satunya startup menjadi pilihan yang paling banyak di minati. Syauqi (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa startup sebagai salah satu penerapan digitalisasi industri berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital melalui startup berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan jumlah startup di Indonesia memang pesat tetapi tidak terlepas dari angka kegagalan yang menimpa startup yang pernah ada, faktanya tidak sedikit startup yang gagal. Bill gross 2015 dalam Budi Raharjo (2016:17) menyatakan bahwa startup tidak selalu mengalami keberhasilan karena terdapat 90% startup dari yang pernah yang diciptakan di dunia gagal pada tahun 2015. Dengan memaksimalkan potensi dan peluang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan startup dalam menghadapi tantangan saat ini.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun (Sadono Sukirno, 1994). Suatu perekonomian dikatakan mengalami adanya perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi adalah lebih tinggi daripada masa sebelumnya. Menurut Lincoln Arsyad (2004), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Dalam teori pertumbuhan Sollow-Swan dalam Mankiw (2007:211) bahwa modal, tenaga kerja dan teknologi merupakan faktor determinan penting dalam memproduksi barang pada suatu negara dan kemajuan teknologi dalam model solow yang dimaksud adalah menambah efisiensi tenaga kerja. Vitriyah, (2020) Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, peran ekonomi digital memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Teori pertumbuhan yang dikembangkan oleh Sollow (1956) dan Swan (1956) menggunakan unsur peretumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan besarnya output yang saling berinteraksi menggunakan model fungsi produksi yang memungkinkan adanya substitusi antara kapital (K) dan tenaga kerja (L) waktu tidak masuk dalam fungsi produksi secara langsung, tetapi hanya melalui K,L dan A, yaitu output akan berubah terhadap waktu jika input produksi berubah, Makiw (2003).

Startup adalah sebuah perusahaan rintisan, atau perusahaan yang belum lama beroperasi. Startup adalah institusi manusia yang dirancang untuk menciptakan produk atau jasa ditengah ketidakpastian yang ekstrem (Ries, 2011). Perusahaan yang di bentuk dan menciptakan produk atau jasa melalui proses

digital dan startup dirancang untuk menemukan sebuah model bisnis yang dapat berulang dan berskala (Blank, 2014). Bill gross 2015 dalam Budi Raharjo (2016:17) menyatakan bahwa startup memiliki faktor utama dalam meraih kesuksesan adalah (1) *Timing* (42%), (2) *Team* (32%), *Idea* (28%), *Business Model* (24%), *Funding* (19%) , data ini di peroleh setelah mengamati lebih dari 200 startup. Pemilihan waktu atau momentum yang tepat untuk melakukan sesuatu, penentuan waktu untuk memutuskan dalam melaksanakan ide atau inovasi di anggap sangat berpengaruh terhadap perkembangan startup. Hal ini juga di kemukakan bahwa waktu (*timing*) dari pembuatan startup merupakan hal yang penting. Jika kita terlambat dalam mencari solusi, maka orang lain akan mengembangkan terlebih dahulu (Budi, 2016). Waktu merupakan penyumbang terbesar dalam pengembangan startup, yang dimaksud adalah seorang pembangun bisnis startup yang memiliki ide atas sebuah produk memahami kapan waktu yang tepat untuk membuat produk tersebut. Faktor lainnya merupakan ide yang harus menjawab sebuah masalah (Budi, 2016) dalam startup yang pertama di pikirkan adalah sebuah ide tentang bagaimana bisa memecahkan masalah bukan sebuah prospek bisnis karna belum tentu bisa memecahkan masalah, sehingga bisnis startup dimulai dengan sebuah ide dalam memecahkan masalah.

Mardi, Ridi, Silmi (2017) dalam penelitiannya berfokus pada sumber daya manusia dari perusahaan startup dan hasil dari penelitian tersebut adalah faktor penentu keberhasilan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia dalam menentukan inovasi, waktu, dan model bisnis dapat menentukan keberhasilan sebuah startup. Maria, Widy, Paulus (2018) penelitiannya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan startup dengan menggunakan obyek startup yang memiliki usia kurang dari 4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja pengusaha merupakan faktor penentu startup sementara tingkat pendidikan dan keterampilan formal menjadi penunjang pada pertumbuhan startup. Sementara Bruna, Andres, Joana, (2017) dalam penelitiannya mengidentifikasi bagaimana startup terkait dengan konsep dan manajemen resiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa startup tidak di pengaruhi resiko dan hanya berfokus pada model bisnis pada awalnya dan dengan konsolidasi yang baik untuk mempertimbangkan investasi dan struktur manajemen yang lebih baik. Lionel, Maichal (2016) menjelaskan bahwa kepercayaan dan gairah terhadap startup berkorelasi negatif terhadap keputusan investasi. Namun, bila disatukan dengan peluang yang ada, ketidak pastian dapat mengurangi perilaku menolak risiko dalam keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam ruang lingkup metode kepustakaan dengan mencari sumber data yang mendukung penelitian (Zainuri, 2013:35) dan menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats) Keputusan dan strategi perlu mempertimbangkan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu kelemahan dan ancaman menurut Fredi (2004). Dengan menggunakan metode kepustakaan penulis

mengumpulkan literatur dan sumber data pendukung mengenai pertumbuhan ekonomi dan pengembangan startup di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengidentifikasi permasalahan pada startup di Indonesia dengan menggunakan SWOT maka hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

Eksternal	Peluang (<i>Opportunity</i>):	Ancaman (<i>Threat</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna Internet di Indonesia Tinggi sebanyak 171,17 juta pengguna 2. Dengan adanya teknologi startup dapat menciptakan pasar lebih luas 3. Teknologi berkembang dengan cepat 4. Banyaknya perusahaan <i>venture capital</i> dan <i>angel capital</i> yang bisa menjadi sumber pendanaan bagi startup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tumbuh startup yang baru dengan bidang yang sama 2. Startup yg sudah ada dan memiliki kunjungan situ yang tinggi memiliki pedanaan yg kuat 3. Banyaknya tindakan kejahatan <i>cyber</i>
Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>):	Strategi SO :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya perusahaan <i>venture capital</i> dan <i>angel capital</i> yang bisa menjadi sumber pendanaan bagi startup 2. Gerakan 1000 Startup yang didukung oleh paket kebijakan ke-14 tentang peta jalan <i>e-commerce</i> 3. Program <i>Technopreneur</i> menghasilkan banyak startup baru yang mengikuti program inkubator startup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan inovasi dan menarik pangsa pasar lebih luas 2. Mengembangkan startup pada bidang yang masih jarang ada untuk dikembangkan 3. Meningkatkan kualitas SDM dengan pengembangan ketelampilan dan pengetahuan teknologi terbaru 4. Membentuk kerjasama dengan UMKM yang menjadi <i>Technopreneur</i>
	Kelemahan (<i>Weakness</i>) :	Strategi WO :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna Internet masih banyak yang menggunakan untuk media sosial sebesar 19,1% dan mengisi waktu luang sebesar 15,2%, untuk belanja online sebesar 1,7 dan mencari informasi produk sebesar 2,1% dari jumlah penduduk yang menggunakan internet 2. Kunjungan situs pada startup baru masih cenderung sedikit jika dibandingkan dengan startup yang sudah ada sebelumnya 3. Kurang nya promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan promosi untuk menambah kunjungan situs agar pasar lebih luas 2. Pengembangan pasar melalui media sosial dan aplikasi dan tidak hanya berbasis web 3. Pendanaan modal dari <i>Venture Capital</i> dan <i>Angel Capital</i> untuk startup dapat menjadi sarana promosi startup untuk meningkatkan kunjungan situs startup
		Strategi ST :
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan ide dan bidang yang masih jarang digunakan oleh startup 2. Memanfaatkan <i>angel capital</i> untuk pengembangan startup baru 3. Meningkatkan keamanan situs startup khususnya pada transaksi elektronik
		Strategi WT:
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk startup baru dengan ide yang baru dan bidang yang berbeda 2. Meningkatkan promosi untuk menambah situs kunjungan startup baru 3. Meningkatkan keamanan situs startup dengan menjaga hak konsumen khususnya pada transaksi elektronik

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan identifikasi menggunakan SWOT, startup di Indonesia mempunyai kekuatan (*strenght*) yaitu banyaknya perusahaan *venture capital* dan *angel capital* yang bisa menjadi sumber pendanaan bagi startup baik untuk startup yang sudah berdiri lama atau untuk startup yang baru di rintis, dengan adanya Gerakan 1000 Startup yang di dukung oleh paket kebijakan ke-14 tentang peta jalan *e-commerce* menjadi kekuatan bagi startup dan adanya Program Technopreneur tersebut menghasilkan banyak startup baru yang mengikuti program inkubator startup yang menghasilkan startup baru yang mampu bersaing. Dari sisi kelemahan (*weakness*) adalah pengguna internet di Indonesia masih banyak yang menggunakannya untuk media sosial sebesar 19,1% dan mengisi waktu luang sebesar 15,2%, untuk belanja online sebesar 1,7 dan mencari informasi produk sebesar 2,1% dari jumlah penduduk yang menggunakan internet sehingga penggunaan internet dalam sektor ekonomi relatif sedikit jika di dibandingkan dengan media sosial. Kunjungan situs pada startup baru masih cenderung sedikit jika dibandingkan dengan startup yang sudah ada sebelumnya karna kurangnya promosi yang dilakukan oleh startup yang baru terbentuk.

Peluang (*Opportunity*) dalam pengembangan startup di Indonesia di dukung dengan adanya penggunaan internet di Indonesia tinggi mencapai 171,17 juta pengguna, dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang cepat ini membuat startup dapat menciptakan pasara lebih luas dan adanya perusahaan *venture capital* dan *angel capital* yang bisa menjadi sumber pendanaan bagi startup.

Ancaman (*Threat*) terhadap startup yaitu banyaknya tumbuhnya startup baru dengan bidang yang sama dan startup yang sudah lebih dulu dirintis memiliki kunjungan situs yang

tinggi dan memiliki pendanaan yang kuat hal ini yang membuat semakin tingginya persaingan antar startup, selain itu adanya tindakan kejahatan *cyber* dengan adanya startup yang semakin banyak.

Dari hasil analisis internal dan eksternal SWOT dalam strategi pengembangan startup memperoleh strategi sebagai berikut:

Strategi SO merupakan strategi dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan memanfaatkan peluang yang sebesar-sbesar dan merupakan strategi positif yang menyerang dengan penuh inisiatif dan terencana (Freed, 2010). Memanfaatkan kekuatan yang dapat digunakan startup di Indonesia dan peluang yang ada sebagai berikut:

1. Meningkatkan inovasi dan menarik pangsa pasar lebih luas
2. Mengembangkan startup pada bidang yang masih jarang ada untuk dikembangkan
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan pengembangan ketelampilan dan pengetahuan teknologi terbaru
4. Membentuk kerjasama dengan UMKM

Di Indonesia dengan adanya pelaksanaan gerakan nasional 1000 Startup Digital pada tahun 2016 terdapat sebanyak 16.509 jumlah pendaftar dengan 2.267 jumlah peserta yang terpilih namun sebanyak 51 peserta dari jakarta, 25 peserta dari Surabaya dan 27 peseta dari yogyakarta Kominfo (2016) yang mengikuti tahapan pembentukan technopreneur yang merupakan tahapan kegiatan dari program 1000 Startup Digital. Gambaran peserta pria sebanyak 80%, wanita 20%, dengan usia 18-30 th sebanyak 85% dan usia 30-40th sebanyak 15%, adapun kemahiran yang di miliki dari peserta dengan penggunaan komputer sebesar 40%, hacker 30% dan user 30%. Dalam Laporan Tahunan Kominfo 2017 Pada gerakan Nasional 1000

Startup Digital pada tahun 2017 sebanyak 30.667 orang pendaftar dan 6.546 peserta yang lolos seleksi 121 tim dari 10 kota mengikuti program inkubasi dan sebanyak 36 startup dari program 1000 startup tahun 2017 yang di hasilkan. Total Startup yang dihasilkan sejak Juni 2016 hingga bulan Desember 2018 program Gerakan Nasional 1000 Startup telah menghasilkan 453 Startup yang sudah memiliki produk dan tim melalui pelaksanaan yang dilakukan secara mandiri Kominfo (2018). Adanya sejumlah startup di Indonesia juga berdampak pada pembentukan UMKM yang berkembang melalui program satu juta nama domain suatu bentuk affirmative policy dari kementerian kominfo, kominfo(2017). UMKM umumnya bergeser pada digital sistem melalui platform market place yang membuka kesempatan pada online shop atau yang berasal dari UMKM yang beralih menjadi online shop. Bertambahnya UMKM akan mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini sesuai dengan penelitian dari Rizal, Erna, Nenden(2018) bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sudah memanfaatkan platform online untuk memasarkan produknya.

Strategi ST merupakan strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang terdeteksi (Freed, 2010). Memanfaatkan kekuatan yang dapat digunakan startup di Indonesia untuk mengatasi ancaman yang terjadi pada startup sebagai beriku:

1. Mengembangkan ide dan bidang yang masih jarang digunakan oleh startup
2. Memanfaatkan angel capital untuk pengembangan startup baru
3. Meningkatkan keamanan situs startup khususnya pada transaksi elektronik.

Perkembangan Startup di Indonesia tahun pada 2018 sejumlah 992 Startup dengan rincian bidang *E-commerce* sejumlah 35.48%, *Fintech* 5.34%, *Game* 5.54% dan bidang lainnya 53,63%, (Bekraf,2018). Jumlah startup yang terdaftar tersebut merupakan startup yang baru teregistrasi pada Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi (MIKTI). Dengan meningkatnya pertumbuhan startup di Indonesia tidak lepas dari adanya kejahatan *cyber* pada tahun 2015 Indonesia menjadi negara yang memiliki kejahatan *cyber* no 2 di dunia (Kominfo,2015). Perkembangan teknologi yang pesat juga memberikan dampak pada penyalahgunaan teknologi khususnya pada proses transaksi elektronik, oleh karena itu pemerintah dalam upaya meningkatkan keamanan membentuk Badan Siber yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 133 tahun 2017 tentang Badan Siber dan Sandi Negara. Dalam Hal pendanaan adanya dukungan dari paket kebijakan XIV tentang peta jalan *E-Commerce* dalam peraturan presiden yang mencakup 8 peraturan, salah satunya merupakan pendanaan berupa kemudahan dan perluasan akses melalui skema *Angel Capital* yang diperlukan saat startup masih berada dalam tahap masih *valley of death* atau usaha masih merugi (Setkab, 2016). Terdapat sedikitnya 95 investor *Angel Capital* di Indonesia dengan lebih dari 500 startup yang dibimbing dan lebih dari 35 perusahaan yang didanai dan lebih dari 50 startup yang mengajukan pendanaan pada *Angel Investment Network Indonesia*, (Angin 2019). Vitriyah et al,(2020) Banyaknya perusahaan pendanaan baik *Angel Capital* maupun *Venture Capital* menunjukkan bahwa peningkatan investasi dapat meningkatkan jumlah startup sesuai dengan penelitian (Noviandari, 2015) bahwa perkembangan startup di Indonesia terus mengalami peningkatan

dari tahun ke tahun dan menjadi negara yang paling disorot. Mengenai pendanaan dalam penelitian Dodi, Anita (2016) menjelaskan bahwa jumlah startup yang menerima pendanaan meningkat dengan adanya pertumbuhan pendanaan startup di Indonesia.

Strategi WO merupakan strategi yang berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan (Freed, 2010). Besarnya peluang yang ada untuk mengembangkan startup di Indonesia dapat meminimalkan kelemahan startup sebagai berikut:

1. Meningkatkan promosi untuk menambah kunjungan situs agar pasar lebih luas
2. Pengembangan pasar melalui media sosial dan aplikasi dan tidak hanya berbasis web
3. Pendanaan modal dari Venture Capital dan Angel Capital untuk startup dapat menjadi sarana promosi startup untuk meningkatkan kunjungan situs startup

Pendanaan lain selain *Angel Capital* yaitu *Venture Capital* atau modal ventura adalah modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung resiko. Menurut *Dictionary of Business* dalam buku Munir Fuady (2005), modal ventura adalah suatu sumber pembiayaan yang penting untuk memulai suatu perusahaan yang melibatkan risiko investasi, tetapi juga menyimpan potensi keuntungan di atas keuntungan rata-rata investasi dalam bentuk lain. Risiko yang relatif tinggi ini akan dikompensasikan dengan kemungkinan hasil usaha yang tinggi pula, yang biasanya didapatkan melalui hasil penjualan dan penanaman modal yang bersifat jangka menengah. Pemerintah telah menetapkan lembaga pembiayaan non-perbankan dalam bentuk *Venture Capital* dan Penggunaannya telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa

Keuangan nomor 35/Pojk.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha perusahaan Modal Ventura yang mendefinisikan Usaha Modal Ventura sebagai pembiayaan melalui penyertaan modal dan atau pembiayaan jangka tertentu. Jumlah *Venture Capital* di Indonesia sebesar 28% dari investor lokal dan 72% investasi dari luar negeri pada tahun 2012 sebesar 2,5 juta dolar, tahun 2013 sebesar 2,6 juta dolar, tahun 2014 sebesar 4,3 juta dolar, 107 juta dolar pada tahun 2015, 6,6 juta dolar pada tahun 2016 dan 56 juta dolar pada 2017 (Mcartkney, 2017). Besarnya jumlah *venture capital* memberikan peluang yang besar bagi startup dengan kunjungan situs yang tinggi yakni yang dikenal dengan startup unicorn atau startup yang memiliki valuasi minimal sejumlah US\$ 1Miliar (Aileen,2013). Pada tahun 2019 valuasi startup *Unicorn* di Indonesia diantaranya Gojek mencapai US\$3,5 miliar, Tokopedia US\$2,4 miliar, Traveloka US\$500 juta dan Bukalapak sebesar US\$200 juta, (Cnbc, 2019). Startup *Unicorn* tersebut selalu memiliki jumlah kunjungan situs dengan peringkat 5 tertinggi di Indonesia, (Iprice, 2019). Menurut Karina dan Ama (2012) menjelaskan bahwa kunjungan situs merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah situs. Hal ini menguatkan bahwa jumlah kunjungan startup yang tinggi dapat menentukan potensi konsumen dalam mencari produknya.

Strategi WT merupakan strategi dalam bentuk meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman (Freed, 2010) sebagai berikut:

1. Banyaknya startup baru dengan ide yang baru dan bidang yang berbeda
2. Meningkatkan promosi untuk menambah situs kunjungan startup baru

3. Meningkatkan keamanan situs startup dengan menjaga hak konsumen khususnya pada transaksi elektronik

Dengan besarnya aktivitas digital memberikan peluang terhadap kejahatan cyber pada transaksi elektronik, dengan adanya UU nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan PP nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan sistem dan Transaksi Elektronik, namun pada 2018 selama 3 tahun terakhir pengaduan tindak kejahatan *cyber* berkisar 16-20% dari total komoditas pengaduan yang diterima YLKI dan pengaduan tersebut karena adanya tindak kejahatan cyber pada transaksi produk e-commerce, dan atau pinjaman online,(YLKI, 2018). Jumlah Penipuan online sejak tahun 2017 sebesar 4.454 kasus dan pencurian data/identitas terdapat 232 kasus dan sebanyak 204 peretasan sistem elektronik (Dittipidsiber, 2019). Tindak kejahatan *cyber* bisa menjadi lebih besar dengan semakin berkembangnya startup di Indonesia.

Berdasarkan data dan strategi tersebut, adanya kemajuan teknologi digital dan banyaknya jumlah pengguna dapat merubah tatanan masyarakat dalam melakukan kegiatan dalam sektor ekonomi. Kecepatan akses dari teknologi yang berkembang dengan pesat ini dapat membuat konsumen atau produsen memiliki kesempatan yang lebih besar dalam mengakses produk layanan barang dan jasa. Startup tidak hanya tentang jual beli barang dan jasa tetapi juga sebagai penyedia jasa layanan antar penyelenggara jasa telekomunikasi dan lain-lain, hal tersebut yang menjadikan industri *e-commerce* mampu mendorong laju perekonomian nasional, (Budi, 2018) sehingga startup dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dapat menjadi salah satu sumber ketahanan ekonomi di Indonesia, namun perlu diikuti

dengan regulasi dan kebijakan yang tepat dalam mendukung peran ekonomi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT dan strategi yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Strategi SO dengan memanfaatkan keseluruhan kekuatan dan memanfaatkan kekuatan yang ada di Indonesia dengan meningkatkan inovasi dan menarik pangsa pasar lebih luas dengan mengembangkan startup pada bidang yang masih jarang ada untuk dikembangkan, Dalam mengembangkan startup perlu pengembangan kualitas SDM dengan keterampilan dan pengetahuan teknologi terbaru serta membentuk kerjasama dengan UMKM.
2. Strategi ST memanfaatkan kekuatan yang dapat digunakan startup Indonesia untuk mengatasi ancaman yang terjadi pada startup dengan mengembangkan ide dan bidang yang masih jarang digunakan dengan memanfaatkan Angel Capital dan Venture Capital dan meningkatkan keamanan situs startup khususnya pada transaksi elektronik.
3. Strategi WO memanfaatkan besarnya peluang yang ada untuk mengembangkan startup di Indonesia dapat meminimalkan kelemahan startup dengan meningkatkan promosi untuk menambah kunjungan situs agar pasar lebih luas melalui media sosial dan aplikasi dan tidak hanya berbasis web.
4. Strategi WT membentuk startup dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman dengan meningkatkan keamanan startup dengan menjaga hak konsumen khususnya pada transaksi elektronik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dijelaskan bahwa meningkatnya startup di Indonesia memerlukan dukungan pendanaan dan regulasi pemerintah dalam menjaga keamanan transaksi elektronik, selain itu meningkatnya startup dapat meningkatkan UMKM, dengan meningkatnya UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan analisis SWOT dan strategi yang telah dilakukan, maka saran dari penulisan ini adalah:

1. Pemerintah diharapkan lebih fokus terhadap pengembangan startup yang baru dirintis khususnya pada skema pendanaan startup unicorn sebaiknya ada regulasi yang mengatur skema pendanaan pada startup agar investor tidak hanya melirik startup unicorn tetapi juga pada startup yang baru dirintis dengan bidang-bidang yang baru. dan diharapkan adanya peran pemerintah dalam bentuk pendampingan pada perusahaan Angel Capital yaitu investasi pada startup-startup yang baru di rintis. Dengan adanya pendanaan startup dapat meningkatkan promosi dan jumlah kunjungan situs.
2. Dengan adanya inkubator bisnis startup dari gerakan 1000 startup sebaiknya pemerintah tidak hanya berfokus pada menghasilkan 1000 startup saja, akan tetapi juga fokus pada bagaimana upaya pemerintah untuk mempertahankan startup yang sudah dirintis melalui program dan kegiatan gerakan tersebut untuk mampu bersaing dan tidak menerima resiko kegagalan.
3. Banyaknya startup baru sebaiknya ada lembaga yang khusus menangani industri startup dan platform mengingat tidak semua startup terdaftar atau diketahui oleh lembaga

pemerintah hal ini untuk menjaga kenyamanan konsumen pada transaksi elektronik yang rawan pada tindak kejahatan.

4. Regulasi pada penggunaan data pribadi konsumen untuk menghindari tindak kejahatan cyber agar masyarakat sebagai konsumen dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam transaksi elektronik

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Wirabrata, 2016. Prospek Ekonomi Digital Bagi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, Vol.VIII,No.17/P3DI/September/2016 Pusat penelitian badan keahlian DPR RI
- Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia,2018. Penetrasi & profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. www.apjii.or.id. Jakarta
- Aristya, 2019. Kenapa Unicorn Indonesia Enggan Melantai ke Bursa. <https://www.cnbcindonesia.com/> . 20 Oktober 2019 (19.12)
- Angin, 2019. Get Funding. <https://www.angin.id/investment>. 5 Oktober (15.32)
- Aileen, Lee. 2013. Welcome to the unicorn Club : Learning from Billion Dollar Startup. <https://techcrunch.com/>. 9 Oktober (17.43)
- Budi Rahardjo, 2016. Starting-up. PT Insan Indonesia. Bandung
- Budi, 2018. Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Volume 9 No.1(61-76)
- Bruna, Andres dan joana. 2017. Risk Management from the Perspective of Startups. European Journal of Applied Business Management, 3 (3), 2017, pp. 40-54.
- Blank, S. (2014). What's A Startup? First Principles. <http://doi.org/10.1038/nrd4404> Nature Reviews Drug Discovery, 13(8), 570– 570.
- David,F.R. 2010. Manajemen Strategi Konsep. Salemba Empat. Jakarta
- Direktorat Tindak Pidana Siber, 2019. Jumlah Aduan Masyarakat. <https://patrolisiber.id/> 30 Oktober 2019 (20.38)
- Dodi, Anita, 2017. Knowledge Sharing Dan Inovasi Pada Industri. Jurnal Ecodemica, Vol. 1 No. 1 April 2017

- Freddy Rangkuti, 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- Fuady, Munir. 2005. Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis Modern di Era Global. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Humas, 2016. Inilah Pokok-Pokok Paket Kebijakan XIV : Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik. <https://setkab.go.id/> 5 Oktober (16.40)
- Karina dan Ama. 2012. Pengaruh Atribut Website Dan Sumber Traffic Visitor Online. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas telkom.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2016. Laporan Tahunan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2016. www.ekon.go.id. Jakarta
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2017. Laporan Tahunan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2017. www.ekon.go.id. Jakarta
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, 2016. Laporan Tahunan Kementerian Komunikasi dan Informasi 2016. www.kominfo.go.id. Jakarta
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, 2017. Laporan Tahunan Kementerian Komunikasi dan Informasi 2017. www.kominfo.go.id. Jakarta
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, 2018. Laporan Tahunan Kementerian Komunikasi dan Informasi 2018. www.kominfo.go.id. Jakarta
- Lincoln, Arsyad. 2016. Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga. Bagian Penerbitan Universitas Gajah mada. Yogyakarta
- Lionel dan Maichal,. 2016. Risk Averse dan Investment Decision pada Bisnis Startup. Jurnal Entrepreneur dan Enterpreneurship, Volume 5, Nomor 2
- Mankiw, N. Gregory, 2007. Makroekonomi. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mardi, Ridi dan Silmi. 2017. Analisis Faktor keberhasilan startup digital di Yogyakarta, Prosiding SNATIF ke-4 Tahun 2017, Fakultas Teknik Universitas muria Kudus. Yogyakarta
- Nurul Lailatul vitriyah, Moh. Adenan, Duwi Yunitasari (2020). THE EFFECTS OF FINANCIAL SYSTEM STABILITY INDICATORS ON FINANCIAL INSTITUTIONS . *International Journal Of Creative and Innovative Research In All Studies*, 3(6), 13-20.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/Pojk.05/2018 tahun 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan pembiayaan. 27 Desember 2018 . Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (Road Map

- E-Commerce) Tahun 2017-2019. 3 Agustus 2017. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 176. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan sistem dan Transaksi Elektronik. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5348. Jakarta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Badan Siber dan Sandi Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 277. Jakarta
- Ries, E. 2011. *The Lean Startup*. Crown Business. New York
- Rizal, Erna, Nenden, 2018. Fintech As One Of The Financing Solutions For Smes. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* 89 Vol.3, No. 2, Agustus 2018, DOI : <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>, hal. 89-100
- Sadono, Sukirno 2004, *Makroekonomi : Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Syauqi, A. T. 2016. Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. Retrieved October 24, 2016, from <https://www.academia.edu> di akses pada 5 Oktober 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843. Jakarta
- Viska, 2016, Pemerintah Fokus Kembangkan UMKM <https://kominfo.go.id/> 31 Oktober 2019 (21.38)
- Vitriyah, N., & Zainuri, Z. (2020). Hubungan Dana Pensiun dan Pertumbuhan di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(3), 479-488. doi:<http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v5i3.5254>
- Yayasan lembaga konsumen Indonesia, 2018. Catatan Perlindungan Konsumen 2018. [Ylki.or.id](http://ylki.or.id). 30 Oktober 2019(20.26)
- Zainuri, 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Pustaka Radja. Jember